

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2004:49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, 2001:33). Dari uraian penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah sebuah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Menurut *Bogdan dan Biklen*, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012:37). Paradigma ini dipilih dikarenakan terkait dengan metode analisis data yang digunakan yakni analisis. Paradigma konstruksime memiliki pandangan bahwasannya tidak ada realitas yang begitu objektif, dikarenakan suatu realitas terbentuk dari proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010:43).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, (Moleong, 2017:6).

Dalam hal ini, penelitian akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melakukan suatu pendeskripsian dengan cara sistematis, faktual dan akurat melalui fakta-fakta yang berupa rangkaian kata-kata tertulis yang ada didalam suatu teks media berita (media massa). Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis. Dalam pemberitaan kekerasan verbal yang dilakukan oleh siswa santri gontor dengan menggunakan model analisis *Robert N. Entman*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada pada media *Kompas.com*, *Detik.com* dan *Republika.co.id* dalam rentang waktu yang diambil pada berita tersebut 04 September 2022 sampai dengan 13 September 2022.

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016:306). Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai kekerasan verbal yang dilakukan oleh sesama siswa santri gontor pada media online *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*.

3.3.2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder anatara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014:137) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal seperti melalui orang lain atau dokumen.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh *Robert M. Entman*. Peneliti memilih perangkat Entman

dalam penelitian ini dengan argumen perangkat Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkaiian berita tersebut. Dalam Melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

- a. Reduksi Data Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Display Data Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.
- c. Verifikasi Data Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

